

JURNAL EDUHEALTH

Volume 4 Nomor 2, September 2014

Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun

Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Paviliun Melati RSUD Jombang

Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Anak Balita Di Desa Ngumpul, Jogoroto, Jombang

Peran Orang Tua Dalam Mengatasi School Phobia Pada Anak Usia Pra Sekolah DI TK Muslimat 7 Peterongan Jombang

Hubungan Dengan Kemampuan Afektif Fungsi Keluarga Diri Identitas Pembentukan Remaja Di Asrama Muzamzamah – Chosyi'ah

Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia 19 – 22 Tahun Tentang Cara Perawatan Payudara Dengan Rutinitas Sadari Di Asrama As'adiyah

Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri

Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelaksanaan Relaktasi Pasca Penyuluhan Antara Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dan Ceramah Interaktif

Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Unipdu Jombang

Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri

Diterbitkan oleh :
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Jurnal EduHealth	Vol. 4	No. 2	Hal. 59-117	Jombang September 2014	ISSN 2087-3271
---------------------	--------	-------	----------------	---------------------------	-------------------

DAFTAR ISI

No	Judul	Halaman
1.	Pola Asuh Orang Tua Dengan Status Gizi Balita Usia 1-2 Tahun Ninik Azizah	59 - 62
2.	Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Nifas Di Paviliun Melati RSUD Jombang Sabrina Dwi Prihartini	63 – 67
3.	Pengaruh Pemberian Madu Terhadap Penurunan Frekuensi Diare Anak Balita Di Desa Ngumpul, Jogoroto, Jombang Dian Puspitayani dan Listriana Fatimah	68 – 71
4.	Peran Orang Tua Dalam Mengatasi School Phobia Pada Anak Usia Pra Sekolah DI TK Muslimat 7 Peterongan Jombang Abdul Ghofar dan Sabrina Dwi Prihartini	72 – 77
5.	Hubungan Dengan Kemampuan Afektif Fungsi Keluarga Diri Identitas Pembentukan Remaja Di Asrama Muzamzamah – Chosyi'ah Nasrudin	78 – 85
6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia 19 – 22 Tahun Tentang Cara Perawatan Payudara Dengan Rutinitas Sadari Di Asrama As'adiyah Sri Banun Titi Istiqomah dan Yushi Yusniah	86 – 89
7.	Hubungan Gangguan Masa Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Menopause Di Desa Dawuhan Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Ita Eko Suparni dan Yulia Trisnawati	90 – 98
8.	Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Tentang Pelaksanaan Relaktasi Pasca Penyuluhan Antara Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dan Ceramah Interaktif Wahyu Wijayanti	99 – 103
9.	Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan Unipdu Jombang Vivin Eka Rahmawati	104 – 111
10.	Kadar Hemoglobin Dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Feny Vitiasaridessy	112 – 117

KADAR HEMOGLOBIN DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI**Feny Vitiasaridessy**

*Prodi D III Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang
feny_vitia15@yahoo.com*

ABSTRAK

Dismenorea merupakan masalah yang sangat mengganggu pada sebagian wanita, terutama yang beraktifitas padat seperti remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi dismenorea adalah kadar Hb <12 gr% (anemia), yang juga sering terjadi pada remaja. Faktor dominan yang mempengaruhi penyebab kurangnya kadar Hb (anemia) adalah perdarahan saat menstruasi dan asupan gizi yang tidak terpenuhi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan kejadian dismenorea pada remaja putri. Penelitian ini termasuk penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasinya sebanyak 53 remaja putri di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah yang memenuhi kriteria penelitian. Jumlah sampel sebanyak 47 remaja putri diambil secara acak menggunakan simple random sampling. Pada penelitian ini variabel independennya adalah kadar hemoglobin dan variabel dependennya adalah dismenorea. Pengambilan data pada kategori kadar Hb dengan cara pemeriksaan kadar Hb dan pada kategori kejadian dismenorea menggunakan kuesioner dismenorea. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang kadar Hb kurang dari 12gr% ada 85,1% dan remaja putri yang mengalami dismenorea ada 80,9%. Hasil uji statistik menunjukkan hasil Chocran Q lebih kecil dari nilai χ^2 , $Q=0,000$ $\chi^2 = 0,05$ ($Q < \chi^2$). Sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Kesimpulannya : ada hubungan antara kadar Hb dengan dismenorea di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Desa Kampak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Hendaknya pondok pesantren lebih memperhatikan asupan gizi yang dibutuhkan oleh para remaja khususnya remaja putri. Dengan memperhatikan jatah makan yang diberikan, lebih ditingkatkan dengan memenuhi kebutuhan zat besi dan proteinnya. Sehingga kadar Hb para remaja putri tidak menurun, dan tidak mudah terjadi dismenorea.

Kata Kunci : Hemoglobin, Dismenorea**ABSTRACT**

Dysmenorrhoea is a very annoying in some women, especially those activities as dense as a teenager. One of the factors that influence symptom is Hb <12 g% (anemia), which is also common in adolescents. Dominant factor affecting the cause of the lack of hemoglobin (anemia) is bleeding during menstruation and nutrition are not being met. The purpose of this study was to examine whether there is a relationship between hemoglobin levels with the incidence of dysmenorrhoea in adolescent girls. This research includes analytical research using cross sectional approach. Its population of 53 teenage girls boarding school in An-Nafi'iyah who met the study criteria. The number of samples taken by 47 young women at random using a simple random sampling. In this study the independent variable is the

hemoglobin level and the dependent variable is dysmenorrhoea. Retrieval of data on the category of Hb levels by examination of Hb levels and the incidence of symptom categories using symptom questionnaire. The results showed that girls who Hb less than 85.1% 12gr% there and the young women who experience dysmenorrhea have 80.9%. Statistical test results showed Chocran smaller than the value of Q , $Q = 0.000 = 0.05$ ($Q <$). So H_0 rejected H_1 accepted.

In conclusion, there is a correlation between Hb levels with dysmenorrhoea in An-Nafi'iyah Boarding School District Village Geger Bangkalan ax. Boarding schools should pay more attention to nutrition needed by teens, especially teenage girls. With attention to the food ration provided, further enhanced by meeting the needs of iron and protein. So that the young women of Hb levels did not decline, and not easily occur dysmenorrhoea.

Keywords: Hemoglobin, dysmenorrhoea

PENDAHULUAN

Dismenorea merupakan rasa nyeri yang dirasakan saat menstruasi, terasa di perut bagian bawah. Nyeri terasa sebelum, selama atau sesudah haid. Dismenorea dibagi dua yaitu dismenorea primer, dimana nyeri haid yang memang dialami mulai menarche, nyeri haid ini dianggap normal tanpa adanya kelainan pada alat genital dan dismenorea sekunder, yaitu dismenorea yang dialami oleh wanita yang tidak pernah mengalami nyeri haid sebelumnya, nyeri haid ini disebabkan oleh kelainan ginekologik. Karena gangguan dismenorea ini sifatnya subyektif, berat atau intensitasnya sukar di nilai. Walaupun frekuensi dismenorea cukup tinggi dan penyakit ini sudah lama dikenal, namun sampai sekarang patogenesisnya belum dapat di pecahkan dengan memuaskan. Angka kejadian nyeri haid di negara kita Indonesia sebesar 55% yang terjadi pada usia produktif mengalami dismenorea (Bejo, 2004). Maka bisa di katakan bahwa 80% dismenorea ini di alami pada masa-masa remaja. Kira-kira setengah dari seluruh wanita menderita akibat

Anemia adalah gejala dari kondisi yang mendasari, seperti kehilangan komponen darah, elemen tak adekuat atau kurang nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkutan sel darah. Menurut WHO, kriteria seseorang yang mengalami anemia bila kadar Hemoglobinnya kurang

dismenorea atau menstruasi yang menyakitkan. Hal ini khususnya sering terjadi awal-awal masa dewasa. Gejala-gejala mengalami gangguan yang cukup berat seperti kram yang disebabkan oleh kontraksi otot-otot halus rahim, sakit kepala, gelisah, cepat letih, dan ingin menangis.

Kram, nyeri dan ketidaknyamanan lainnya yang dihubungkan dengan menstruasi disebut juga dismenore. Kebanyakan wanita mengalami tingkat kram yang bervariasi, pada beberapa wanita hal itu muncul dalam bentuk rasa tidak nyaman ringan dan letih, dimana beberapa yang lain menderita rasa sakit yang mampu menghentikan aktifitas sehari-hari. Dismenore dikelompokkan sebagai dismenore primer saat tidak ada sebab yang dapat dikenali dan dismenore sekunder saat ada kelainan jelas yang menyebabkannya. Beberapa faktor yang memegang peranan sebagai penyebab dismenorea primer antara lain Faktor Obstruksi Kanalis servikalis, Faktor endokrin, Faktor alergi, dan Faktor Konstitusi yang salah satunya disebabkan oleh anemia.

dari 11g/dl pada usia kurang dari 6 tahun dan kurang dari 12g/dl pada usia lebih dari 6 tahun. Anemia umumnya banyak terjadi pada remaja wanita yang asupan gizinya kurang. Kurangnya asupan gizi disebabkan dari menu makanan yang tidak memenuhi gizi yang seimbang. Kebanyakan kejadian ini di dapatkan di lokasi pondok pesantren,

dimana jatah makan yang didapat hanya seadanya, sehingga sebagian siswa mengalami anemia. Dengan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kadar hemoglobin dengan kejadian dimenorhoe pada remaja putri.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian : analitik studi korelasional.

Tempat dan Waktu : Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2012 di di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Kecamatan geger Kabupaten Bangkalan.

Populasi dan Sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah 53 santriwati dengan sampel 47 santriwati

Variabel penelitian :

Variabel Independent : kadar Hb

Hasil pemeriksaan Hb untuk mengetahui kadar hemoglobin dengan skala
Variabel Dependent : Kejadian dismenorhoe

Pemahaman Keadaan di mana terjadi nyeri di perut bagian bawah saat menstruasi

Instrumen

Dalam penelitian ini Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kadar hemoglobin menggunakan GC Hb test dan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kejadian dismenorhoe dengan menggunakan kuesioner

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*.

Untuk menganalisa hubungan kadar hemoglobin dengan kejadian dismenorhoe pada remaja purti di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Kecamatan geger Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan uji *Tes Cochra*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Remaja Putri Berdasarkan Kadar Hb Di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Pada Bulan Juli 2012

No	Kejadian Anemia	F	%
1	Hb <12gr (Anemia)	40	85,1
2	Hb >12gr (Tidak Anemia)	7	14,9
Total		47	100

Berdasarkan table diatas, penelitian kadar Hb yang telah dilakukan, diketahui 40 (85,1%) remaja putri kadar Hb-nya <12gr% (anemia).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Remaja Putri Berdasarkan Dismenorea Di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Pada Bulan Juli 2012.

No	Kejadian Dismenorea	F	%
1	Dismenorea	38	80,9
2	Tidak Dismenorea	9	19,1
Total		47	100

Berdasarkan Tabel 5.4, penelitian kejadian dismenorea melalui kuesioner, diketahui 38 (80,9%) remaja putri mengalami dismenorea

Tabel 3.

Tabulasi Silang Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Dismenorea Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Pada Bulan Juli 2012.

No	Kadar Hb	Dismenorea				Jumlah	
		Tidak Terjadi Dismenorea		Terjadi Dismenorea			
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	>12 gr% (tidak anemia)	6	85,7	1	14,3	40	100
2.	<12 gr% (anemia)	3	7,5	37	92,5	7	100
Jumlah		9	19,1	38	80,9	47	100

Berdasarkan tabulasi silang di ketahui bahwa dari 47 remaja putri 38 (80,9%) mengalami dismenorea di mana 37 remaja putri disertai dengan anemia, sedangkan 1 remaja putri tidak disertai anemia. Sedangkan 9 (19,1%) remaja putri tidak terjadi dismenorea, dimana 3 remaja putri mengalami anemia dan 6 remaja putri tidak disertai anemia. Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Anemia pada remaja dengan kejadian dismenorea maka di lakukan uji *Chocran*. Pada uji *Chocran* dapat dinyatakan bahwa uji yang dilakukan signifikan secara statistik, karena nilai *Chocran Q* lebih kecil dari nilai χ^2 ($0,00 < 0,05$). Maka dinyatakan H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada hubungan antara Kadar Hemoglobin dengan Dismenorea Pada Remaja Di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Desa Kampak Kecamatan Geger Bangkalan, dengan hasil SPSS terlampir

PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data dan melihat hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya akan dibahas tentang kadar Hb, dismenorea, dan hubungan antara Kadar Hb dengan dismenorea pada remaja di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Desa Kampak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

4.1.1 Kadar Hemoglobin

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 40 (85,1%) remaja kadar Hb-nya $< 12\text{gr}\%$ (anemia) dan 7 (14,9%) remaja kadar Hb-nya $> 12\text{gr}\%$. Pada umumnya remaja di pondok pesantren mudah terjadi anemia dikarenakan kurangnya asupan gizi yang di dapat dari jatah makan di pondok pesantren. Jatah makan yang di dapat lebih banyak mengandung karbohidrat, sedangkan kandungan protein dan zat besinya tidak seberapa. Ditambah lagi dengan padatnya kegiatan di pondok

pesantren. Para remaja di pondok pesantren kebanyakan terlihat pucat dan mudah lelah. Karena kurangnya asupan gizi dan banyaknya kegiatan tersebut mengakibatkan energi yang dikeluarkan oleh para remaja putri tidak sesuai dengan gizi yang di dapat.

Menurut Mansjoer (2001), hal ini terjadi karena kurangnya kandungan protein dan zat besi yang didapat. Zat besi sangat diperlukan dalam pembentukan hemoglobin, sehingga anemia yang terjadi karena kurangnya gizi besi akan menyebabkan terbentuknya sel darah merah yang lebih kecil dan kandungan hemoglobin yang rendah.

4.1.2 Kejadian Dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa 38 (80,9%) remaja di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah mengalami Dismenorea dan 9 (19,1%) remaja tidak mengalami dismenorea. Dismenorea adalah nyeri haid menjelang atau selama haid, nyeri sering terjadi bersamaan dengan rasa mual, dan pusing. Dismenorea dibagi menjadi 2 yaitu dismenorea primer dan dismenorea sekunder. Dismenorea primer terjadi beberapa waktu setelah, saat atau sebelum menstruasi. Dismenorea primer pada umumnya terjadi pada remaja dan berlangsung pada permulaan jam atau beberapa hari saat menstruasi. Dismenorea bisa terjadi pada siapa saja. Remaja yang tidak disertai anemia pun bisa terjadi dismenorea, karena penyebab dismenorea bukan hanya anemia, tetapi bisa juga karena faktor psikologis.

4.1.3 Hubungan Antara Kadar Hemoglobin Dengan Dismenorea Pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 38 (80,9%) remaja yang

mengalami dismenorea 37 (78,7%) remaja kadar Hb-nya <12gr% (anemia), sehingga menunjukkan bahwa 37 (78,7%) remaja di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah mengalami anemia dan dismenorea. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil ada hubungan antara anemia dengan dismenorea pada remaja di Pondok pesantren An-Nafi'iyah Desa Kampak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya data bahwa 37 (78,7%) remaja yang anemia mengalami dismenorea, data tersebut di perkuat dengan menggunakan uji statistik Cochran yang menunjukkan *Chocran Q* lebih kecil dari nilai χ^2 , $Q=0,000$ $\chi^2=0,05$ ($Q < \chi^2$). Menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, yang berarti ada hubungan antara kadar Hb dengan Dismenorea pada remaja putri.

Artinya semakin rendah kadar hemoglobin pada remaja putri maka semakin mudah pula terjadi dismenorea pada remaja putri. Karena menurunnya kadar hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan anemia. Karena terjadi anemia maka oksigen dalam darah berkurang sehingga menyebabkan hipoksia. Kejadian dismenorea dapat terjadi karena peningkatan kadar prostaglandin dalam darahnya, sehingga mengakibatkan rangsangan dan penurunan aliran darah ke miometrium. Akibat dari rangsangan miometrium tersebut mengakibatkan peningkatan kontraksi dan disritmi pada uterus. Sehingga terjadi penurunan aliran darah ke uterus dan mengakibatkan hipoksia. Akibat dari penurunan kadar oksigen dan penurunan aliran darah tersebut menurunkan ambang rasa nyeri pada saraf *afere nervus pelvici*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara Kadar Hemoglobin dengan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren An-Nafi'iyah Desa Kampak Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Menggunakan uji statistik Chocran, dengan hasil yang menunjukkan *Chocran Q* lebih kecil dari nilai χ^2 , $Q=0,000$ $\chi^2=0,05$ ($Q < \chi^2$).

Hendaknya pondok pesantren lebih memperhatikan asupan gizi yang dibutuhkan oleh para remaja khususnya remaja putri. Dengan memperhatikan jatah makan yang diberikan, lebih ditingkatkan dengan memenuhi kebutuhan zat besi dan proteinnya. Sehingga kadar Hb para remaja putri tidak menurun, dan tidak mudah terjadi dismenorea.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansjoer, Arief.2001. "*Kapita Selekta Kedokteran*". Jakarta : Medika Aesculopius
- Arisman.2002. "*Batas Kadar Hemoglobin Normal Menurut WHO*".www.digilib.unimus.ac.Id. diakses tanggal 10 juni 2012
- Bakta, et.al.2005. "*Keperawatan Maternitas*". Jakarta : EGC.
- Bejo, 2004, Sriwijaya post : "*Mengurangi Nyeri Haid Secara Alami*", <http://www.indormedia.com>. Diakses tanggal 10 juni 2012.
- Bobak, Lawdermik;Jansen;2005. "*Keperawatan Maternal Kesehatan*".Jakarta : Rineka cipta.
- Evelyn, (2009), "*Jumlah Hemoglobin Dalam Darah*". <http://www.wanenoer.blogspot.com>. Diakses tanggal 10 Juni 2012
- Hidayat. 2007. "*Metodologi Penelitian*". Bandung :CV. Mandar Maju.

- Lusa. 2010. "*Dismenorrhea Part 2*". www.lusa.web.id. Diakses tanggal 10 juni 2012
- Moersintowati B
Narendra,Seto.Agung.2002. "*Tumbang anak dan Remaja*". Jakarta.
- Notoatmojo,Soekidjo.2003. "*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*". Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmojo,Soekidjo.2006. "*Metodologi Penelitian Kesehatan*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam.2003. "*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*". Jakarta : Salemba Medika.
- Prawiroharjo,Sarwono.2005. "*Ilmu Kandungan*". Jakarta : YBP-SP.
- Prawiroharjo,Sarwono.2002. "*Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*". Jakarta : YBP-PS.
- Sunita. 2001. "*Guna Hemoglobin*". www.repository.usu.ac.id. Diakses tanggal 10 juni 2012.
- Widayanti. 2008. "*Pengertian Hemoglobin Menurut Depkes RI*". [//http:serbaserbi.blogspot.com/](http://serbaserbi.blogspot.com/). diakses tanggal 10 juni 2012.
- Yatim. 2001. "*Penanganan Mengatasi Dismenorea*". www.psychologymania.com. diakses tanggal 10 juni 2012.
- Zarianis. 2006. "*Batas Normal Kadar Hemoglobin Setiap Kelompok Umur Menurut Depkes RI*". www.dulqueeny.wordpress.com. diakses tanggal 10 juni 2012.